

LAMPIRAN

Lampiran 1 SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi MALANG**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144, Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522

Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR,
PENDIDIKAN BIOLOGI

Nomor : 27 /TB- FIP /DL-520 /01/2026
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Permintaan / Pengambilan Data

Kepada Yth : Pimpinan / Kepala
 SD NEGERI TUNGGULWULUNG 2 MALANG

Di Jl. BAWANG RAYA, NO. 98 , KEL. TUNGGULWULUNG , KEC. LOWOKWARU,
 KOTA MALANG, JAWA TIMUR , KODE POS 65143

Dengan Hormat

Dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir bagi mahasiswa Universitas Tribhuwana
 Tungga Dewi Program Strata 1 (satu), diwajibkan melaksanakan Penelitian guna
 penyusunan Skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon untuk
 memperkenankan mahasiswa kami :

Nama : ANGELA MARIA MELANIA BERE
 NPM : 2022720003
 Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN QUESTIONING
 ANSWERING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
 PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Untuk dapat melaksanakan penelitian dan pengumpulan data yang diperlukan dari :
 SD NEGERI TUNGGULWULUNG 2 MALANG

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan
 terima kasih.

Tembusan, Kepada Yth :

1. Ketua Program Studi
 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

2.

* Di Foto Copy sejumlah tembusan yang diperlukan

Malang, 19/01/2026
 Dekan

Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
 NUPK : 9433752653130252

Lampiran 2 SURAT JALAN PENELITIAN



Yayasan Bina Patria Nusantara

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jl. Telaga Warna Tlogomas Malang, 65144,-Indonesia Telp. 0341-565500; Fax 0341-565522

Program Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA, PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR,
PENDIDIKAN BIOLOGI

SURAT JALAN PENELITIAN UNTUK TUGAS AKHIR/ SKRIPSI

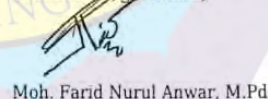
Nomor : 027 /TB- FIP /DL-420 /01/2026

1. Pejabat yang berwenang memberi tugas :	Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM Jabatan Dekan Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
2. Mahasiswa yang ditugaskan	ANGELA MARIA MELANIA BERE NIM : 2022720003 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
3. Judul Penelitian / Skripsi	IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN QUESTIONING ANSWERING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V DI SEKOLAH DASAR
4. Tujuan	SD NEGERI TUNGGULWULUNG 2 MALANG Jl. BAWANG RAYA, NO. 98 , KEL. TUNGGULWULUNG , KEC. LOWOKWARU, KOTA MALANG, JAWA TIMUR , KODE POS 65143
5. Lamanya Tugas : Tanggal Berangkat Tanggal Kembali	 21/Jan/2026 20/Feb/2026

Telah Datang,
Pimpinan Instansi,



Mengetahui,
Pembimbing Utama,


Moh. Farid Nurul Anwar, M.Pd

Telah diberikan dengan keterangan bahwa perjalanan tersebut diatas benar dilakukan atas tugasnya dan semata-mata untuk kepentingan studi dalam waktu yang telah di tentukan.

Malang, 19/01/2026

Dekan,

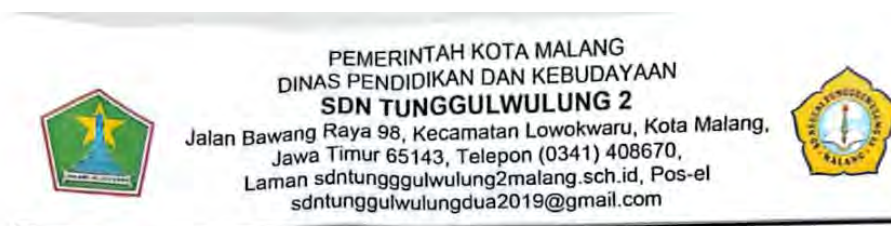
Telah Kembali,
Dekan,



Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
NUPTK : 9433752653130252


Dr. Muhamad Rifai, S.E., MM
NIDN : 9433752653130252

Lampiran 3 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN



SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.2/016/35.73.401.01.183/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI UTOMO S., S. Pd.
NIP : 19780923 201001 1 012
Pangkat/Gol : Penata III/c
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Angela Maria Melania Bere
NIM : 2022720003
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas : Universitas Tribhuwana Tunggal Dewi Malang

Telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul "Implementasi model pembelajaran Questioning Answering untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di sekolah dasar".
Demikian Surat keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 13 Februari 2026

Kepala Sekolah



DWI UTOMO S., S. Pd

NIP. 19780923 201001 1 012

Lampiran 4 MODUL AJAR



KURIKULUM
MERDEKA

TAHUN AJAR 2026/2027

MODUL AJAR

ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

PETA

KELAS V FASE C



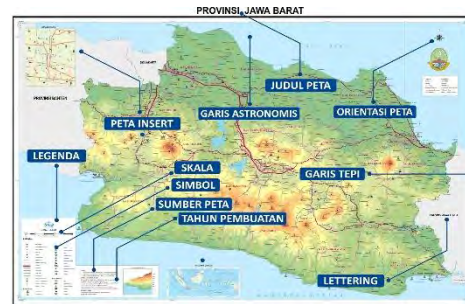
Disusun Oleh :

ANGELA MARIA M.BERE
2022720003

IDENTITAS	
Nama Penyusun	Angela Maria Melania Bere
Sekolah	SD Negeri Tunggulwulung 2 Malang
Tahun Pelajaran	2025/2026
Semester	II
Mata Pelajaran	IPAS
Kelas / Fase Capaian	V/C
Lingkup Materi	Indonesia Kaya Raya
Sub Bab	Peta
Alokasi waktu	4x35 Menit

IDENTIFIKASI PESERTA DIDIK	
Siswa	1. Pengetahuan Awal ❖ Bagian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah memahami konsep dasar tentang peta sebelum mempelajari materi lebih mendalam. Pengetahuan awal ini mencakup pemahaman siswa tentang pengertian peta, fungsi peta, simbol peta, arah mata angin, dan skala sederhana. Peserta didik sudah memiliki pengalaman mengenal lingkungan sekitar tempat tinggal, seperti rumah, sekolah, jalan, dan tempat umum. Mereka juga sudah mengetahui arah sederhana seperti kanan, kiri, depan dan belakang, serta pernah melihat peta di buku atau dinding kelas, meskipun belum memahami unsur-unsurnya secara detail. 2. Minat Belajar ❖ Bagian ini bertujuan membantu peserta didik mengenali minat belajar mereka terhadap materi peta, sebagai langkah awal dalam pembelajaran mendalam (<i>deep learning</i>). peserta didik kelas V memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan suka belajar melalui kegiatan yang visual dan konkret. Mereka lebih tertarik pada pembelajaran yang disertai gambar, video, atau praktik langsung. Materi peta dapat memancing minat karena berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari dan memungkinkan mereka membuat karya sendiri seperti peta lingkungan rumah atau sekolah. 3. Kebutuhan Belajar ❖ Media pembelajaran visual (gambar, video, ppt) ❖ Lembar kerja peserta didik (LPKD) yang menuntun proses berpikir ❖ Bahan ajar yang berisi penjelasan sederhana tentang peta dan unsur-unsurnya. ❖ Bimbingan guru dalam membaca peta sederhana
Materi	Pokok -pokok materi yang akan dipelajari adalah : 1) Pengertian Peta Peta adalah gambaran permukaan bumi pada bidang datar yang dibuat dengan perbandingan atau skala tertentu .dan dilengkapi dengan simbol -simbol tertentu

2) Komponen Peta



(sumber:zonageografi.com)

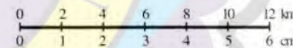
➤ Judul Peta

Judul peta biasanya ditulis pada bagian atas peta..judul peta menunjukkan isi peta.contoh peta jawa timur menunjukkan informasi geografis jawa timur

➤ Skala

Skala peta merupakan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya.pada umumnya peta menggunakan skala angka,skala garis,atau skala verbal.

- Skala Angka merupakan skala yang dinyatakan dalam bentuk angka contoh:peta Sulawesi dengan skala 1:300.000,artinya jarak 1 cm pada peta menunjukkan 300.000 cm.atau 2 km jarak sesungguhnya di muka bumi .
- Skala Garis merupakan skala yang dinyatakan dalam bentuk garis ,yang terbagi dalam beberapa bagian yang sama.contoh



Skala garis diatas berarti setiap jarak 1 cm pada peta sama dengan 2 km di muka bumi

- Skala verbal merupakan skala yang dinyatakan dalam bentuk kalimat contoh: 1 cm ke 2 km .artinya 1 cm di peta sama dengan 2 km di muka bumi

➤ Simbol

Simbol pada peta berupa gambar atau warna tertentu yang digunakan untuk mewakili objek seperti;ibu kota,sungai,gunung,jalan.

➤ Garis Astronomis

Garis astronomis adalah garis khayal pada muka bumi.Garis-garis khayal yang mendatar pada peta disebut garis lintang,sementara garis yang tegak disebut garis bujur

➤ Arah Mata Angin

Peodman utama pada mata angin pada peta mengarah ketas yang menunjukkan arah utara.petunjuk arah utara diberi huruf U

➤ Legenda

	Legenda adalah keterangan beberapa simbol peta. Gunanya untuk memudahkan pengguna peta atau pembaca memahami isi peta. “Legenda” kadang -kadang diganti dengan “keterangan” ➤ Tahun Pembuatan Adalah tahun dimana peta tersebut dibuat ➤ Warna Peta Menunjukkan perbedaan wilayah atau ketinggian 3) fungsi Peta dalam kehidupan sehari -hari Peta bermanfaat untuk: • Menentukan arah perjalanan • Mengetahui lokasi suatu tempat • Membantu perencanaan pembangunan • Menambah pengetahuan tentang wilayah
Dimensi Profil Lulusan	Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran ✓ DPL1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME ✓ DPL2 Kewargaan ✓ DPL3 Penalaran kritis ✓ DPL4 Kreativitas ✓ DPL5 Kolaborasi ✓ DPL6 Kemandirian ✓ DPL7 Kesehatan ✓ DPL8 Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	
Capaian Pembelajaran	Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari.
Lintas Disiplin Ilmu	❖ Pelajaran Bahasa Indonesia : Membaca informasi dari simbol dan legenda pada peta ❖ Pelajaran Matematika Menggunakan skala dan arah untuk menemukan jarak atau posisi relative ❖ Seni Budaya Menggambar /mewarnai peta sederhana dengan estetika dan kreatif

Tujuan Pembelajaran	Melalui pembelajaran deep learning peserta didik mampu ❖ Setelah menyimak penjelasan guru ,peserta didik mengidentifikasi pengertian peta serta komponen peta dengan tepat ❖ Peserta didik dapat membuat pertanyaan kritis terkait informasi pada peta dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan dan penalaran dengan menunjukkan sikap aktif dan percaya diri
Topik pembelajaran	❖ Pengertian peta dan ❖ komponen peta ❖ Fungsi peta

Praktik Pedagogik	❖ Model pembelajaran: Questioning Answering (QA) ❖ Pendekatan pembelajaran : Deep Learning ❖ Metode pembelajaran :Tanya jawab,ceramah,diskusi kelompok,pengamatan,refleksi
Kemitraan Pembelajaran	Tutor sebaya : siswa Bersama teman diskusi dan mengerjakan LKPD
Lingkungan Pembelajaran	❖ Ruang Kelas: Disusun dengan format kelompok agar siswa mudah berdiskusi, berinteraksi, dan bekerja sama ❖ Buku lembar kerja siswa(LKS) IPAS kelas V
Pemanfaatan Digital	Youtube : untuk menayangkan video

PENGALAMAN BELAJAR

SIKLUS I

Awal (5-10 menit)	Apersepsi dan motivasi (5-10 menit): 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Guru menekankan pentingnya bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena masih diberi kesempatan untuk belajar (DPL 1 – Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME). 2) Siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai Merauke https://youtu.be/jY8H0yFu4VI?si=Z2OI0xd4KAnFsS7k 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
---------------------------	--

	4) Guru mengadakan ice breaking
Inti (15-20 menit)	Memahami prinsip pembelajaran bermakna dan berkesadaran Sintak 1. Orientasi masalah utama ❖ Guru menayangkan video pembelajaran tentang peta (https://youtu.be/sxvYf32Hsoo?feature=shared) Sintak 2. Reading ❖ Siswa diminta untuk menyimak dan mengamati video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru ❖ Siswa diminta untuk mencatat informasi apa saja yang di peroleh dari video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru Sintak 3. Mengajukan pertanyaan (Questioning) ❖ Guru membagi siswa dalam 5 kelompok terdiri dari 6 orang ❖ Guru membagikan bahan untuk membuat mind mapping ❖ Siswa diminta untuk membuat rangkuman sederhana melalui mind mapping ❖ Siswa membuat mind mapping yang berisi pengertian dan komponen peta sesuai dengan apa yang mereka pahami ❖ Guru menanyakan apa yang belum di pahami siswa dari materi peta yang ditayangkan guru melalui video pembelajaran Sintak 4. Menemukan Informasi / Menyelidiki Jawaban(Answering) ❖ Guru membagikan LKPD secara individu ❖ Siswa diminta untuk membuat mkasimal 2 pertanyaan dan menjawabnya dengan menggunakan Bahasa sendiri sesuai dengan apa yang mereka pahami tentang materi peta Sintak 5. Mempresentasikan dan Diskusi ❖ Setiap kelompok memaparkan hasil mind mapping mereka di depan kelas(kolaborasi). ❖ Kelompok lain menyimak dan memperhatikan kelompok yang sedang presentasi dan memberikan pertanyaan atau tanggapan ❖ Guru memberikan klarifikasi dan penguatan konsep agar siswa tidak salah memahani pengertian peta dan unsur-unsur peta

	Merefleksikan (prinsip pembelajaran bermakna dan menggembirakan Sintak 6.Mengevaluasi dan Refleksi ❖ Guru melakukan penguatan materi pembelajaran peserta didik ❖ Guru memberikan umpan balik umum dan apresiasi atas kerja keras peserta didik
Penutup (15 menit)	❖ Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa ((penalaran kritis). ❖ Bersama guru siswa membuat kesimpulan atau refleksi dari pembelajaran ❖ Guru menutup pembelajaran dengan salam pesan positif dan motivasi
PENGALAMAN BELAJAR	
SIKLUS II	
Awal (5-10 menit)	Apersepsi dan motivasi (5-10 menit): 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama. Guru menekankan pentingnya bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena masih diberi kesempatan untuk belajar (DPL 1 – Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME). 2) Siswa menyanyikan lagu dari sabang sampai Merauke https://youtu.be/jY8H0yFu4VI?si=Z2OI0xd4KAnFsS7k 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini 4) Guru mengadakan ice breaking
Inti (15-20 menit)	Memahami prinsip pembelajaran bermakna dan berkesadaran Sintak 1. Orientasi masalah utama ❖ Guru menayangkan video pembelajaran tentang peta (https://youtu.be/sxvYf32Hsoo?feature=shared) Sintak 2.Reading ❖ Siswa diminta untuk menyimak dan mengamati video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru ❖ Siswa diminta untuk mencatat informasi apa saja yang di peroleh dari video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru Sintak 3.Mengajukan pertanyaan (Questioning) ❖ Guru membagi siswa dalam 5 kelompok terdiri dari 6 orang ❖ Guru membagikan bahan untuk membuat mind mapping ❖ Siswa diminta untuk membuat rangkuman sederhana melalui mind mapping ❖ Siswa membuat mind mapping yang berisi pengertian dan komponen peta sesuai dengan apa yang mereka pahami

	❖ Guru menanyakan apa yang belum di pahami siswa dari materi peta yang ditayangkan guru melalui video pembelajaran Sintak 4. Menemukan Informasi / Menyelidiki Jawaban(Answering) ❖ Guru membagikan LKPD secara individu ❖ Siswa diminta untuk membuat maksimal 2 pertanyaan dan menjawabnya dengan menggunakan Bahasa sendiri sesuai dengan apa yang mereka pahami tentang materi peta Sintak 5. Mempresentasikan dan Diskusi ❖ Setiap kelompok memaparkan hasil mind mapping mereka di depan kelas(kolaborasi). ❖ Kelompok lain menyimak dan memperhatikan kelompok yang sedang presentasi dan memberikan pertanyaan atau tanggapan ❖ Guru memberikan klarifikasi dan penguatan konsep agar siswa tidak salah memahami pengertian peta dan unsur-unsur peta Merefleksikan (prinsip pembelajaran bermakna dan menggembirakan Sintak 6. Mengevaluasi dan Refleksi ❖ Guru melakukan penguatan materi pembelajaran peserta didik ❖ Guru memberikan umpan balik umum dan apresiasi atas kerja keras peserta didik
Penutup (15 menit)	❖ Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa ((penalaran kritis). ❖ Bersama guru siswa membuat kesimpulan atau refleksi dari pembelajaran ❖ Guru menutup pembelajaran dengan salam pesan positif dan motivasi
Asesmen Pembelajaran	
Asesmen pada awal pembelajaran	Asesmen diagnostik non kognitif berupa pertanyaan singkat untuk mengetahui kondisi awal melalui siswa
Asesmen pada proses pembelajaran	LKPD Mandiri Dan Kelompok
Asesmen pada akhir pembelajaran	Diskusi, presentasi, unjuk kerja



Mengetahui

Wali Kelas V

Dian Angeraini S.Pd
Nip:199406022023212012

Mahasiswa ,

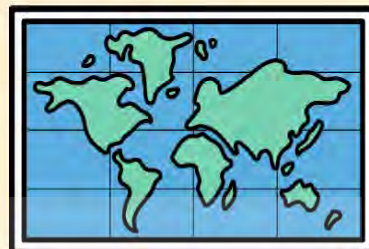
Angela Maria Melania Bere
Nim:2022720003

Lampiran 5 BAHAN AJAR

APA ITU PETA?

Peta adalah **gambaran permukaan bumi pada bidang datar yang diperkecil menggunakan skala tertentu.**

Peta digunakan untuk menunjukkan lokasi, arah, kondisi geografis, dan informasi khusus seperti sumber daya alam.



KOMPONEN PETA

- Judul peta:** Menginformasikan jenis peta, seperti "Peta Bali".
- Arah mata angin:** Alat bantu menentukan arah mata angin.
- Skala:** Perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya.
- Simbol:** Gambar kecil yang mewakili objek tertentu, seperti gunung, kota, dan sungai.
- Legenda:** Penjelasan simbol-simbol pada peta.
- Tata warna:** Penjelasan simbol warna pada peta.
- Tahun Pembuatan peta :** tahun pembuatan peta tersebut .



Skala 1:50.000. Artinya, setiap 1 cm pada peta mewakili 50.000 cm pada keadaan sebenarnya.





CONTOH PETA SEDERHANA





Lampiran 6 LKPD

LEMBAR KERJA KELOMPOK

A. Identitas Kelompok

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

1.
2.
3.
4.
5.
6.

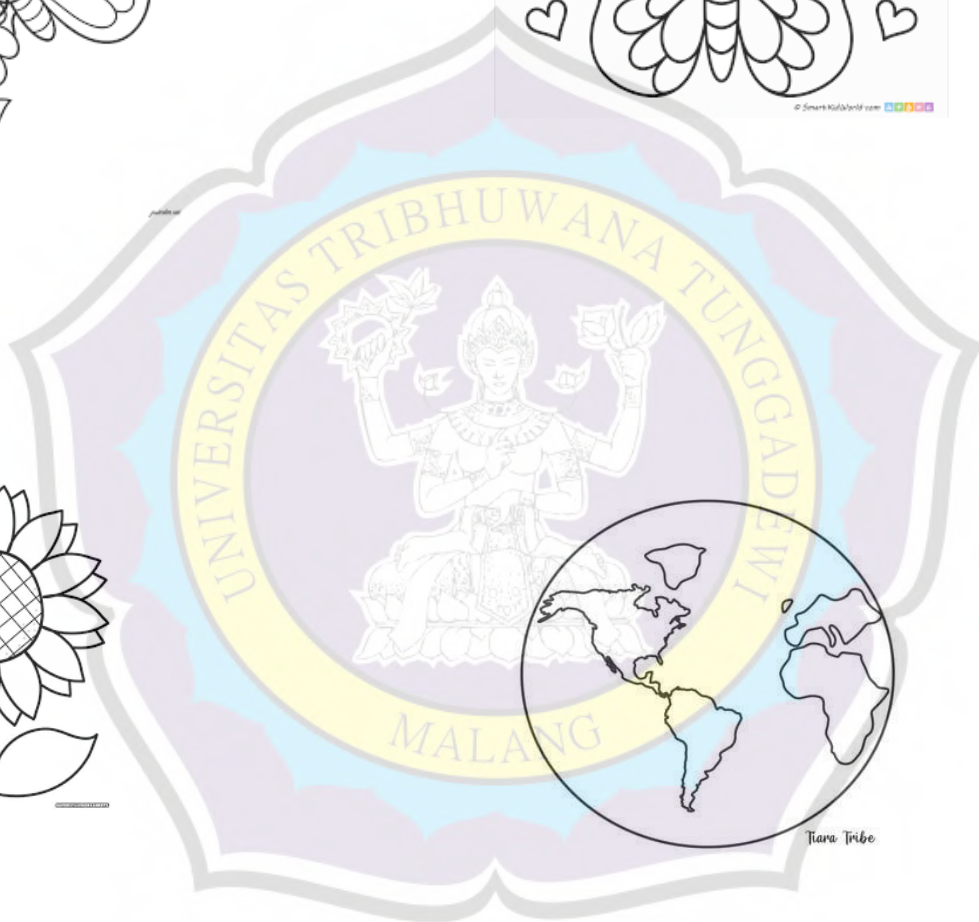
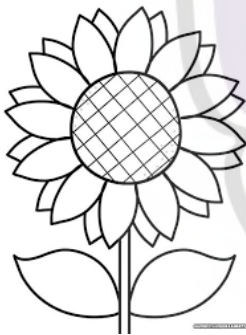
Langkah -langkah kegiatan:

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 6 orang
2. Berdiskusilah dengan kelompokmu untuk mengidentifikasi pengertian serta komponen-komponen pada peta
3. Buatlah mind mapping peta beserta komponen -komponennya
4. Kreasikan hasil mind mapping dengan kreatif
5. Presentasikan hasil mind mapping di depan
6. Alat

- Gunting
- Lem
- Pensil warna
- pena

7. Bahan

- Kertas karton /manila
- Kertas origami
- Double tipe



P

E

T

A

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama :

Kelas :

No.Presensi :

Hari /Tanggal :

Setelah kalian melihat tayangan video pengertian peta serta komponen dan fungsi peta , buatlah **2 pertanyaan kritis** yang berkaitan dengan informasi pada peta, kemudian jawab pertanyaan tersebut sesuai pemahaman kalian .

Pertanyaan 1:

.....

Jawaban:

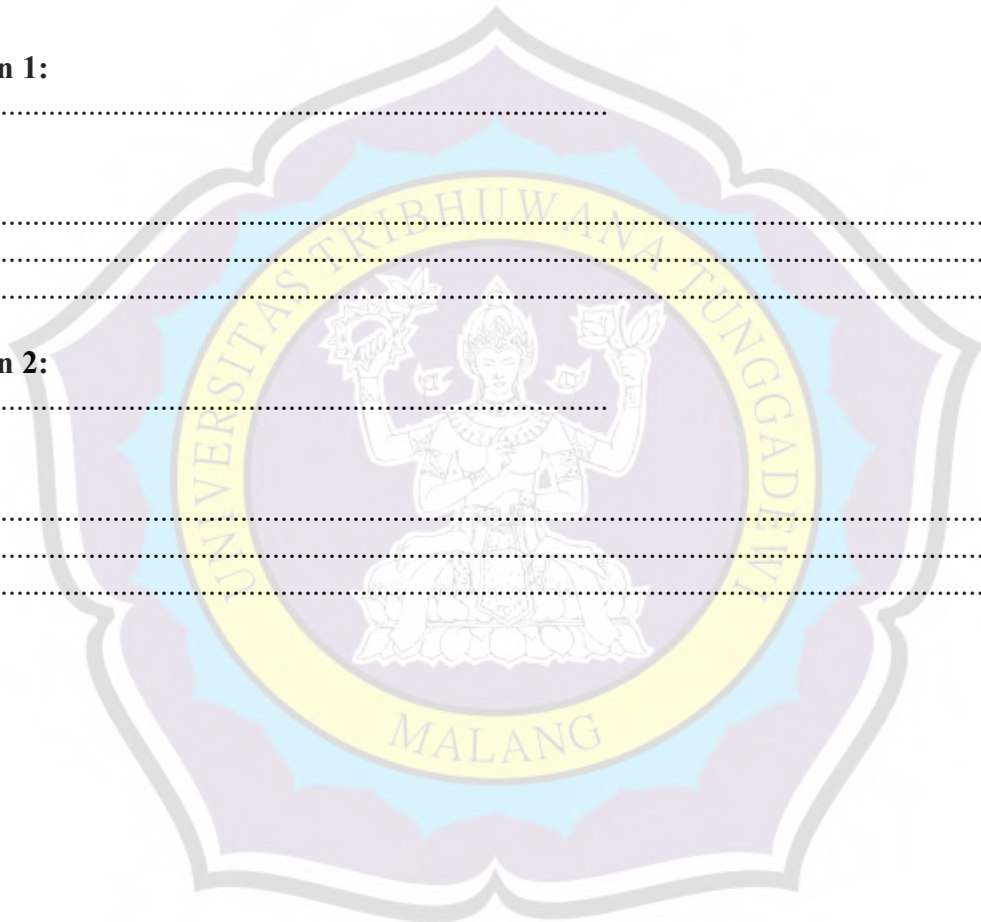
.....
.....
.....

Pertanyaan 2:

.....

Jawaban:

.....
.....
.....



Lampiran 7 MEDIA PEMBELAJARAN

MEDIA PEMBELAJARAN	JENIS MEDIA PEMBELAJARAN	KETERANGAN	SIKLUS
Video Pembelajaran https://youtu.be/sxvYf32Hsoo?feature=shared) Peta	Audio Visual	Video membantu memperlihatkan langsung pengertian peta, komponen peta dan fungsi peta	1-2

1) Sikap Sosial

Teknik penilaian : Penilaian diri

Instrumen penilaian : Rubrik

SIKLUS 1

No	Nama peserta didik	Kerja sama				Percaya diri				Tanggung jawab				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Adeli Irma Sury				✓				✓				✓	80
2.	Adza Arjuna Z.P.				✓				✓				✓	80
3.	AHMAD BAFAQIH AL ROSYID				✓				✓				✓	80
4.	ASHA YUDHIRUL ASROR				✓				✓				✓	80
5.	aththabrani akhdan latief azizan				✓				✓				✓	80

6.	AZIZ BAHARUDDIN JATI			✓			✓			✓	80
7	BILQIS QOIRUNNISAK			✓			✓			✓	80
8.	CALISTA DIANDRA ZAFIRA			✓			✓			✓	85
9.	FATH ABIEZA ISLAMEY SYAFIUDIN			✓			✓			✓	80
10.	KAILA MIFTAKUL JANNAH			✓			✓			✓	85
11.	KEVIN AQILA APRILLIO			✓			✓			✓	85
12.	LAILA RAFA FAUZIAH			✓			✓			✓	85
13	M REYHAN APRILIO			✓			✓			✓	80
14	mochamad javiel pradika			✓			✓			✓	80
15	MOCHAMMAD DEVAN AL-MIRZA			✓			✓			✓	80
16	MUHAMMAD AFDAN GUFRON			✓			✓			✓	85
17	MUHAMMAD ATHAYA RIZAL			✓			✓			✓	85
18	MUHAMMAD HIKMAL RAMADHANI			✓			✓			✓	50
19	muhammad wildan pranata			✓			✓			✓	80

20	NABILA ANASTASYA ZAHIRA				✓				✓				✓	80
21	NAFLAH TSANA ATHA KALTSUM				✓				✓				✓	80
22	NANDINI PUTRI NUGROHO				✓				✓				✓	80
23	NAUFAL RIFKY ALGHAZALI				✓				✓				✓	85
24	pramesherin allinda putri				✓				✓				✓	85
25	RACHELL ANASTASYA LUTFIA YUDISTIARA				✓				✓				✓	80
26	safa raisha putri				✓				✓				✓	80
27	ZA'FARON ABIDZAR ADI PURNAMA				✓				✓				✓	80
28	ZAHRA AULIA NAFISAH				✓				✓				✓	
29	Zevanya Khanza Wijayanta				✓				✓				✓	

SIKLUS II

No	Nama peserta didik	Kerja sama				Percaya diri				Tanggung jawab				Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Adeli Irma Sury				✓				✓				✓	90

2.	Adza Arjuna Z.P.				✓				✓				✓	90
3.	AHMAD BAFAQIH AL ROSYID				✓				✓				✓	90
4.	ASHA YUDHIRUL ASROR				✓				✓				✓	95
5.	aththabrani akhdan latief azizan				✓				✓				✓	95
6.	AZIZ BAHARUDDIN JATI				✓				✓				✓	95
7	BILQIS QOIRUNNISAK				✓				✓				✓	90
8.	CALISTA DIANDRA ZAFIRA				✓				✓				✓	95
9.	FATH ABIEZA ISLAMEY SYAFIUDIN				✓				✓				✓	90
10.	KAILA MIFTAKUL JANNAH				✓				✓				✓	95
11.	KEVIN AQILA APRILLIO				✓				✓				✓	95
12.	LAILA RAFA FAUZIAH				✓				✓				✓	95
13	M REYHAN APRILIO				✓				✓				✓	90
14	mochamad javiel pradika				✓				✓				✓	90
15	MOCHAMMAD DEVAN AL-MIRZA				✓				✓				✓	90

16	MUHAMMAD AFDAN GUFRON			✓			✓			✓	95
17	MUHAMMAD ATHAYA RIZAL			✓			✓			✓	95
18	MUHAMMAD HIKMAL RAMADHANI			✓			✓			✓	90
19	muhammad wildan pranata			✓			✓			✓	90
20	NABILA ANASTASYA ZAHIRA			✓			✓			✓	90
21	NAFLAH TSANA ATHA KALTSUM			✓			✓			✓	90
22	NANDINI PUTRI NUGROHO			✓			✓			✓	90
23	NAUFAL RIFKY ALGHAZALI			✓			✓			✓	95
24	pramesherin allinda putri			✓			✓			✓	95
25	RACHELL ANASTASYA LUTFIA YUDISTIARA			✓			✓			✓	90
26	safa raisha putri			✓			✓			✓	90
27	ZA'FARON ABIDZAR ADI PURNAMA			✓			✓			✓	90
28	ZAHRA AULIA NAFISAH			✓			✓			✓	95
29	Zevanya Khanza			✓			✓			✓	90

Indikator	Kriterial Penilaian			
	Mulai Berkembang (1)	Berkembang (2)	Mahir (3)	Sangat Mahir (4)
Mengidentifikasi peta beserta komponen-komponennya	Peserta didik mampu menyebutkan 1 komponen pada peta	Peserta didik mampu menyebutkan 2 komponen pada peta	Peserta didik mampu menyebutkan 3 komponen pada peta	Peserta didik mampu menyebutkan minimal 4 komponen pada peta
Membuat pertanyaan kritis terkait informasi pada peta dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan	Peserta didik mampu membuat 1 pertanyaan dan menjawabnya sesuai pemahaman mereka	Peserta didik mampu membuat 2 pertanyaan dan menjawabnya sesuai dengan pemahaman mereka	Peserta didik mampu membuat 3 pertanyaan dan menjawabnya sesuai dengan pemahaman mereka	Peserta didik mampu membuat 4 pertanyaan dan menjawabnya sesuai dengan pemahaman mereka

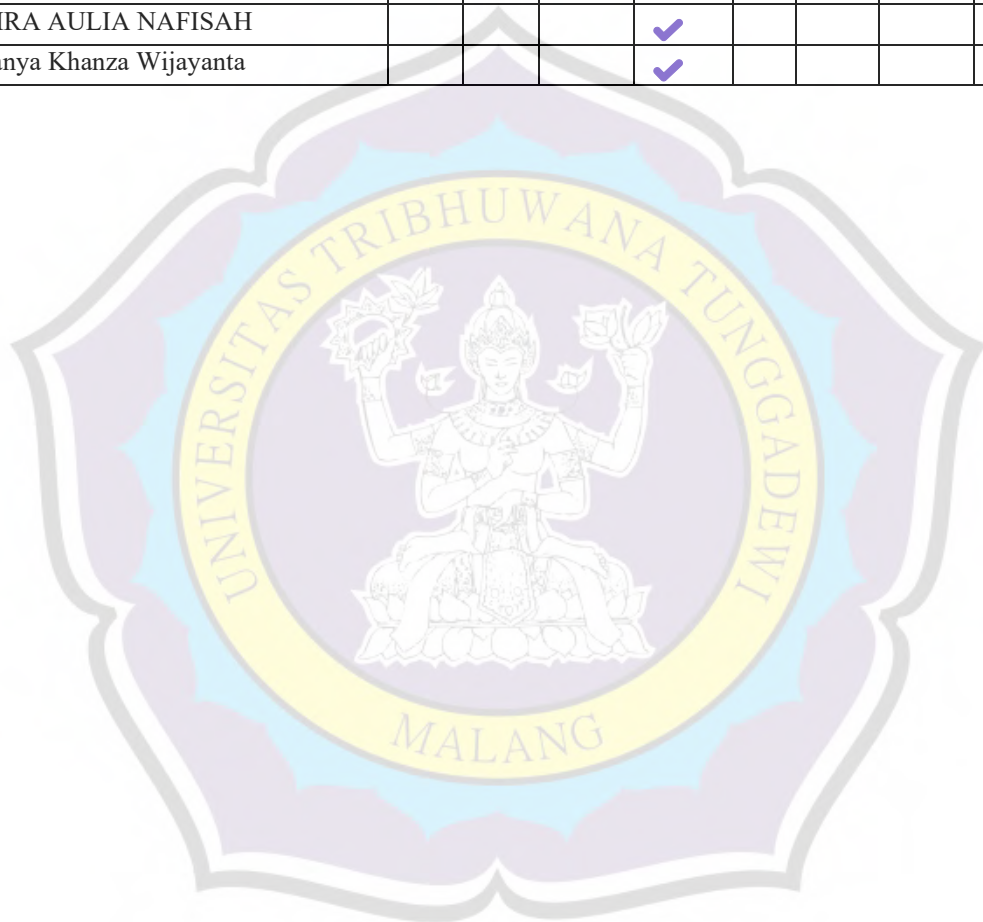
No.	Nama peserta didik	Mengidentifikasi peta dan komponen peta				Membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adeli Irma Sury				✓				✓
2.	Adza Arjuna Z.P.				✓				✓
3.	AHMAD BAFAQIH AL ROSYID				✓				✓
4.	ASHA YUDHIRUL ASROR				✓				✓
5.	aththabrani akhdan latief azizan				✓				✓
6.	AZIZ BAHARUDDIN JATI				✓				✓
7.	BILQIS QOIRUNNISAK				✓				✓
8.	CALISTA DIANDRA ZAFIRA				✓				✓
9.	FATH ABIEZA ISLAMEY SYAFIUDIN				✓				✓
10.	KAILA MIFTAKUL JANNAH				✓				✓
11.	KEVIN AQILA APRILLIO				✓				✓
12.	LAILA RAFA FAUZIAH				✓				✓
13.	M REYHAN APRILIO				✓				✓

14.	mochamad javiel pradika				✓				✓
15.	MOCHAMMAD DEVAN AL-MIRZA				✓				✓
16.	MUHAMMAD AFDAN GUFRON				✓				✓
17.	MUHAMMAD ATHAYA RIZAL				✓				✓
18.	MUHAMMAD HIKMAL RAMADHANI				✓				✓
19.	muhammad wildan pranata				✓				✓
20.	NABILA ANASTASYA ZAHIRA				✓				✓
21.	NAFLAH TSANA ATHA KALTUM				✓				✓
22.	NANDINI PUTRI NUGROHO				✓				✓
23.	NAUFAL RIFKY ALGHAZALI				✓				✓
24.	pramesherin allinda putri				✓				✓
25.	RACHELL ANASTASYA LUTFIA YUDISTIARA				✓				✓
26.	safa raisha putri				✓				✓
27.	ZA'FARON ABIDZAR ADI PURNAMA				✓				✓
28.	ZAHRA AULIA NAFISAH				✓				✓
29.	Zevanya Khanza Wijayanta				✓				✓

SIKLUS II

No.	Nama peserta didik	Mengidentifikasi peta dan komponen peta				Membuat dan menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Adeli Irma Sury				✓				✓
2.	Adza Arjuna Z.P.				✓				✓
3.	AHMAD BAFAQIH AL ROSYID				✓				✓
4.	ASHA YUDHIRUL ASROR				✓				✓
5.	aththabrani akhdan latief azizan				✓				✓
6.	AZIZ BAHARUDDIN JATI				✓				✓
7.	BILQIS QOIRUNNISAK				✓				✓
8.	CALISTA DIANDRA ZAFIRA				✓				✓
9.	FATH ABIEZA ISLAMEY SYAFIUDIN				✓				✓
10.	KAILA MIFTAKUL JANNAH				✓				✓
11.	KEVIN AQILA APRILLIO				✓				✓
12.	LAILA RAFA FAUZIAH				✓				✓
13.	M REYHAN APRILIO				✓				✓
14.	mochamad javiel pradika				✓				✓
15.	MOCHAMMAD DEVAN AL-MIRZA				✓				✓
16.	MUHAMMAD AFDAN GUFRON				✓				✓
17.	MUHAMMAD ATHAYA RIZAL				✓				✓

18.	MUHAMMAD HIKMAL RAMADHANI				✓				✓
19.	muhammad wildan pranata				✓				✓
20.	NABILA ANASTASYA ZAHIRA				✓				✓
21.	NAFLAH TSANA ATHA KALTSUM				✓				✓
22.	NANDINI PUTRI NUGROHO				✓				✓
23.	NAUFAL RIFKY ALGHAZALI				✓				✓
24.	pramesherin allinda putri				✓				✓
25.	RACHELL ANASTASYA LUTFIA YUDISTIARA				✓				✓
26.	safa raisha putri				✓				✓
27.	ZA'FARON ABIDZAR ADI PURNAMA				✓				✓
28.	ZAHRA AULIA NAFISAH				✓				✓
29.	Zevanya Khanza Wijayanta				✓				✓



Lampiran 8 ALAT KEMAMPUAN MENGAJAR GURU SIKLUS 1

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)

PENILAIAN DESAIN PEMBELAJARAN

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama Peneliti-NIM : ANGELA MARIA MELANIA BERE (2022720003)

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGULWULUNG 2

Kelas/ : 5/ 2

Materi : PETA (Indonesiaku Kaya Raya)

Petunjuk:

1. Baca dengan cermat desain pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar,
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3: Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor (1-4)
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran dan fase siswa. b. Tujuan dirumuskan secara jelas dan terukur.	Tujuan pembelajaran ditulis lengkap, mencerminkan kompetensi yang ingin dicapai, serta selaras dengan Kurikulum Merdeka.	3
2.	Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran	a. Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. b. Materi mendukung tercapainya tujuan	Materi disusun sistematis, relevan dengan konteks kehidupan nyata, dan mendukung <i>deep learning</i> pada topik Peta	4

		pembelajaran.		
3.	Pemilihan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Pendekatan pembelajaran sesuai karakteristik materi dan siswa. b. Model dan metode mendukung pembelajaran bermakna.	Guru memilih model dan metode yang tepat, seperti <i>Deep Learning Approach</i> , diskusi kelompok	3
4.	Pemilihan Media dan Sumber Belajar	a. Media dan sumber belajar sesuai tujuan dan karakter siswa. b. Media membantu siswa memahami konsep peta.	Media (gambar, video,, LKPD) digunakan secara kreatif untuk mendukung pembelajaran <i>joyful</i> dan <i>meaningful</i> .	4
5.	Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran (Sintaks)	a. Kegiatan pendahuluan memotivasi dan mengaitkan dengan pengalaman siswa. b. Kegiatan inti menerapkan langkah-langkah <i>deep learning</i> c. Kegiatan penutup mencakup refleksi dan tindak lanjut.	Rencana kegiatan disusun lengkap (pendahuluan–inti–penutup), menggambarkan alur <i>deep learning</i> yang sistematis dan kontekstual.	3
6.	Kesesuaian Instrumen Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran	a. Instrumen penilaian mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. b. Teknik penilaian sesuai dengan kegiatan belajar.	Penilaian mencakup tes hasil belajar, observasi aktivitas, dan rubrik keterampilan sesuai tujuan dan aktivitas siswa.	4
7.	Integrasi Nilai Profil Pelajar Pancasila	Nilai-nilai seperti gotong royong, mandiri, dan peduli lingkungan tercermin dalam desain pembelajaran.	Desain pembelajaran memuat kegiatan yang menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan tanggung jawab sosial.	3

8.	Keterpaduan dan Kejelasan Komponen Desain Pembelajaran	a. Komponen RPP/modul ajar saling mendukung secara logis dan konsisten. b. Desain mudah dipahami dan dilaksanakan.	Desain pembelajaran tertata rapi, lengkap, dan mudah diterapkan dalam kegiatan belajar di kelas.	4
----	--	---	--	---

Nilai APKG 1: $\frac{\text{Total skor}}{32} \times 100$: Nilai akhir = $\frac{28}{32} \times 100 = 87,5$

32

Malang, 29 Januari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 5



Dian Anggraini S.Pd
 NIP: 199406022023212012



ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)
PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR
SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama Peneliti-NIM : ANGELA MARIA MELANIA BERE

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGULWULUNG 2

Kelas/Semester : 5/2

Materi : Peta (Indonesia kaya Raya)

Petunjuk:

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini:

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3: Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Kegiatan	Skor 1-4
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. b. Guru memotivasi siswa dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.	Kegiatan awal dilakukan dengan tertib, menarik perhatian siswa, serta membangun kesiapan belajar secara mental dan emosional.	3
2.	Penguasaan Materi Pembelajaran	a. Guru menguasai konsep dan isi materi secara mendalam. b. Guru mampu menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa. c. Guru memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan	Guru mengajarkan materi dengan percaya diri, sistematis, dan kontekstual sehingga mudah dipahami siswa.	4

		sehari-hari.		
3.	Penerapan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Guru menerapkan pendekatan <i>deep learning</i> dengan langkah yang sesuai. b. Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi (diskusi, proyek, pengamatan, refleksi). c. Guru menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.	3
4.	Kemampuan Mengelola Kelas	a. Guru menata ruang belajar dan kelompok siswa secara efektif. b. Guru menjaga kedisiplinan dan perhatian siswa. c. Guru menanggapi perilaku siswa secara positif.	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, teratur, dan mendukung kegiatan belajar aktif.	3
5.	Penggunaan Media dan Sumber Belajar	a. Guru menggunakan media pembelajaran secara tepat dan menarik. b. Guru memanfaatkan sumber belajar dari lingkungan sekitar. c. Media digunakan untuk membantu pemahaman konsep.	Media dan sumber belajar digunakan efektif untuk mendukung pembelajaran bermakna dan menarik minat siswa.	4
6.	Kemampuan Bertanya dan Memberi Umpan Balik	a. Guru memberikan pertanyaan yang menantang dan memancing berpikir kritis. b. Guru memberi kesempatan siswa menjawab dan menanggapi. c. Guru memberikan umpan balik	Guru mengajukan pertanyaan terbuka, menghargai jawaban siswa, dan memberi tanggapan positif untuk memperdalam pemahaman.	4

		yang memotivasi.		
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi dan Aktivitas Siswa	a. Guru memfasilitasi siswa bekerja sama dalam kelompok. b. Guru membimbing proses diskusi tanpa mendominasi. c. Guru membantu siswa menarik kesimpulan hasil kegiatan.	Guru berperan sebagai fasilitator aktif yang membimbing siswa menemukan sendiri konsep pembelajaran.	3
8.	Penilaian Selama Proses dan Akhir Pembelajaran	a. Guru melaksanakan penilaian proses (observasi, refleksi). b. Guru menilai hasil belajar sesuai indikator. c. Guru memberi umpan balik dan tindak lanjut.	Guru menilai secara objektif, menyampaikan hasil dengan bijak, dan memberikan motivasi perbaikan bagi siswa.	3
9.	Kegiatan Penutup	a. Guru memandu siswa melakukan refleksi pembelajaran. b. Guru menegaskan kesimpulan dan hasil belajar. c. Guru memberikan tindak lanjut (pekerjaan rumah atau proyek lanjutan).	Guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan, refleksi, dan motivasi yang memperkuat pemahaman siswa.	3

Nilai APKG 1: $\frac{\text{Total skor}}{36} \times 100$: Nilai akhir = $\frac{30}{36} \times 100 = 83$

36

Malang, 29-Januari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 5



Dian Anggraini S.Pd

NIP:199406022023212012

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN MODUL AJAR

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama Peneliti-NIM : ANGELA MARIA MELANIA BERE

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGUWULUNG 2

Kelas/Semester : 5/2

Materi : Peta (Indonesiaku kaya Raya)

Petunjuk:

1. Baca dengan cermat modul ajar yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar,
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam modul ajar tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3: Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan identitas modul ajar (satuan pendidikan, fase/kelas, alur tujuan pembelajaran, dan capaian pembelajaran tercantum dengan lengkap).				✓
2.	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas, terukur, dan sesuai dengan alur tujuan pembelajaran.				✓
3.	Materi pembelajaran sesuai dengan fase perkembangan siswa dan relevan dengan capaian pembelajaran.				✓
4.	Pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.			✓	
5.	Kegiatan pembelajaran disusun lengkap dan sistematis (pendahuluan, inti, penutup) sesuai dengan prinsip <i>deep learning</i> .				✓

6.	Media dan sumber belajar yang digunakan menarik, kontekstual, serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.			✓	
7.	Penilaian disusun sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran (mencakup kognitif, afektif, psikomotor).				✓
8.	Modul ajar mencerminkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (beriman, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, kreatif).			✓	
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif, sesuai kaidah EYD, dan mudah dipahami oleh siswa.			✓	
10.	Tata letak dan tampilan modul ajar menarik, konsisten, dan memudahkan guru serta siswa dalam pembelajaran.				✓

Nilai APKG 1: $\frac{\text{Total skor}}{40} \times 100$: Nilai akhir = $\frac{40}{40} \times 100 = 100$

Malang, 29-Januari-2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 5

Dian Anggraini S.Pd

NIP:199406022023212012

Lampiran 9 ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR GURU SIKLUS 2

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)

PENILAIAN DESAIN PEMBELAJARAN

SIKLUS II PERTEMUAN ■ I

Nama Peneliti-NIM : ANGELA MARIA MELANIA BERE (2022720003)

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGULWULUNG 2

Kelas/ : 5/ 2

Materi : PETA (INDONESIAKU KAYA RAYA)

Petunjuk:

1. Baca dengan cermat desain pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar,
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3: Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor (1-4)
1.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	a. Tujuan pembelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran dan fase siswa. b. Tujuan dirumuskan secara jelas dan terukur.	Tujuan pembelajaran ditulis lengkap, mencerminkan kompetensi yang ingin dicapai, serta selaras dengan Kurikulum Merdeka.	4
2.	Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pembelajaran	a. Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.	Materi disusun sistematis, relevan dengan konteks kehidupan nyata, dan mendukung <i>deep learning</i> pada topik Peta	4

		b. Materi mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.		
3.	Pemilihan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Pendekatan pembelajaran sesuai karakteristik materi dan siswa. b. Model dan metode mendukung pembelajaran bermakna.	Guru memilih model dan metode yang tepat, seperti <i>Deep Learning Approach</i> , diskusi kelompok	3
4.	Pemilihan Media dan Sumber Belajar	a. Media dan sumber belajar sesuai tujuan dan karakter siswa. b. Media membantu siswa memahami konsep peta.	Media (gambar, video,, LKPD) digunakan secara kreatif untuk mendukung pembelajaran <i>joyful</i> dan <i>meaningful</i> .	4
5.	Kesesuaian Kegiatan Pembelajaran (Sintaks)	a. Kegiatan pendahuluan memotivasi dan mengaitkan dengan pengalaman siswa. b. Kegiatan inti menerapkan langkah-langkah <i>deep learning</i> c. Kegiatan penutup mencakup refleksi dan tindak lanjut.	Rencana kegiatan disusun lengkap (pendahuluan–inti–penutup), menggambarkan alur <i>deep learning</i> yang sistematis dan kontekstual.	4
6.	Kesesuaian Instrumen Penilaian dengan Tujuan Pembelajaran	a. Instrumen penilaian mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. b. Teknik penilaian sesuai dengan kegiatan belajar.	Penilaian mencakup tes hasil belajar, observasi aktivitas, dan rubrik keterampilan sesuai tujuan dan aktivitas siswa.	4
7.	Integrasi Nilai Profil Pelajar Pancasila	Nilai-nilai seperti gotong royong, mandiri, dan peduli	Desain pembelajaran memuat kegiatan yang menumbuhkan karakter	4

		lingkungan tercermin dalam desain pembelajaran.	peduli lingkungan dan tanggung jawab sosial.	
8.	Keterpaduan dan Kejelasan Komponen Desain Pembelajaran	a. Komponen RPP/modul ajar saling mendukung secara logis dan konsisten. b. Desain mudah dipahami dan dilaksanakan.	Desain pembelajaran tertata rapi, lengkap, dan mudah diterapkan dalam kegiatan belajar di kelas.	9

Nilai APKG 1: $\frac{\text{Total skor}}{32} \times 100$: Nilai akhir = $\frac{31}{32} \times 100 = 96,8$

32



Malang, 05 Februari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 5

Dian Anggraini S.Pd

NIP: 199406022023212012

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (APKG)

PENILAIAN KEMAMPUAN MENGAJAR

SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Peneliti-NIM : ANGELA MARIA MELANIA BERE

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGULWULUNG 2

Kelas/Semester : 5/2

Materi : PETA (INDONESIA KAYA RAYA)

Petunjuk:

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam desain tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini:

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3: Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Aspek Penilaian	Indikator	Deskripsi Kegiatan	Skor 1-4
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa. b. Guru memotivasi siswa dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari. c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas.	Kegiatan awal dilakukan dengan tertib, menarik perhatian siswa, serta membangun kesiapan belajar secara mental dan emosional.	4
2.	Penguasaan Materi Pembelajaran	a. Guru menguasai konsep dan isi materi secara mendalam. b. Guru mampu menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.	Guru mengajarkan materi dengan percaya diri, sistematis, dan kontekstual sehingga mudah dipahami siswa.	4

		c. Guru memberikan contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.		
3.	Penerapan Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran	a. Guru menerapkan pendekatan <i>deep learning</i> dengan langkah yang sesuai. b. Guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi (diskusi, proyek, pengamatan, refleksi). c. Guru menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi yang mendorong siswa berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.	3
4.	Kemampuan Mengelola Kelas	a. Guru menata ruang belajar dan kelompok siswa secara efektif. b. Guru menjaga kedisiplinan dan perhatian siswa. c. Guru menanggapi perilaku siswa secara positif.	Guru mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, teratur, dan mendukung kegiatan belajar aktif.	4
5.	Penggunaan Media dan Sumber Belajar	a. Guru menggunakan media pembelajaran secara tepat dan menarik. b. Guru memanfaatkan sumber belajar dari lingkungan sekitar. c. Media digunakan untuk membantu pemahaman konsep.	Media dan sumber belajar digunakan efektif untuk mendukung pembelajaran bermakna dan menarik minat siswa.	4
6.	Kemampuan Bertanya dan Memberi Umpan Balik	a. Guru memberikan pertanyaan yang menantang dan memancing berpikir kritis. b. Guru memberi kesempatan siswa menjawab dan menanggapi.	Guru mengajukan pertanyaan terbuka, menghargai jawaban siswa, dan memberi tanggapan positif	4

		c. Guru memberikan umpan balik yang memotivasi.	untuk memperdalam pemahaman.	
7.	Keterampilan Membimbing Diskusi dan Aktivitas Siswa	a. Guru memfasilitasi siswa bekerja sama dalam kelompok. b. Guru membimbing proses diskusi tanpa mendominasi. c. Guru membantu siswa menarik kesimpulan hasil kegiatan.	Guru berperan sebagai fasilitator aktif yang membimbing siswa menemukan sendiri konsep pembelajaran.	4
8.	Penilaian Selama Proses dan Akhir Pembelajaran	a. Guru melaksanakan penilaian proses (observasi, refleksi). b. Guru menilai hasil belajar sesuai indikator. c. Guru memberi umpan balik dan tindak lanjut.	Guru menilai secara objektif, menyampaikan hasil dengan bijak, dan memberikan motivasi perbaikan bagi siswa.	3
9.	Kegiatan Penutup	a. Guru memandu siswa melakukan refleksi pembelajaran. b. Guru menegaskan kesimpulan dan hasil belajar. c. Guru memberikan tindak lanjut (pekerjaan rumah atau proyek lanjutan).	Guru menutup pembelajaran dengan kesimpulan, refleksi, dan motivasi yang memperkuat pemahaman siswa.	4

Nilai APKG 1: $\frac{\text{Total skor}}{36} \times 100$: Nilai akhir = $\frac{34}{36} \times 100 = 94$

36

Malang, 05 Februari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 5



Dian Anggraini S.Pd

NIP:199406022023212012

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN MODUL AJAR

SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Peneliti-NIM : ANGELA MARIA MELANIA BERE

Sekolah Tempat Penelitian : SDN TUNGGUWULUNG 2

Kelas/Semester : 5/2

Materi : PETA (INDONESIA KAYA RAYA)

Petunjuk:

1. Baca dengan cermat modul ajar yang akan digunakan oleh peneliti ketika mengajar,
2. Nilailah semua aspek yang terdapat dalam modul ajar tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian dibawah ini.

Skor 1: Sangat Kurang; Skor 2: Kurang; Skor 3: Baik; Skor 4: Sangat Baik

No	Kriteria Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan identitas modul ajar (satuan pendidikan, fase/kelas, alur tujuan pembelajaran, dan capaian pembelajaran tercantum dengan lengkap).				✓
2.	Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan jelas, terukur, dan sesuai dengan alur tujuan pembelajaran.				✓
3.	Materi pembelajaran sesuai dengan fase perkembangan siswa dan relevan dengan capaian pembelajaran.				✓
4.	Pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik.			✓	
5.	Kegiatan pembelajaran disusun lengkap dan sistematis (pendahuluan, inti, penutup) sesuai dengan prinsip <i>deep learning</i> .				✓

6.	Media dan sumber belajar yang digunakan menarik, kontekstual, serta mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran.				✓
7.	Penilaian disusun sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran (mencakup kognitif, afektif, psikomotor).				✓
8.	Modul ajar mencerminkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (beriman, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, kreatif).			✓	
9.	Bahasa yang digunakan komunikatif, sesuai kaidah EYD, dan mudah dipahami oleh siswa.				✓
10.	Tata letak dan tampilan modul ajar menarik, konsisten, dan memudahkan guru serta siswa dalam pembelajaran.				✓

Nilai APKG 1: $\frac{\text{Total skor}}{40} \times 100 : \text{Nilai akhir} = \frac{37}{40} \times 100 = 92,5$

Malang, 05 Februari 2026

Penilai/ Guru Wali Kelas 5

Dian Anggraini S.Pd

NIP:199406022023212012

Lampiran 10 DOKUMENTASI PENELITIAN DI SDN TUNGULWULUNG 2



Gambar 7.1 peneliti Bersama guru



Gambar 7.2 penjelasan awal materi



Gambar 7.3 mengamati video



gambar 7.4 presentasi kelompok



Gambar 7.5 mengerjakan soal evaluasi



Gambar 7.6 Foto Bersama siswa

Lampiran 11 LoA



UNIVERSITAS MATARAM

Journal of Classroom Action Rese

Jl. Pendidikan No. 37 Mataram

Letter of Acceptance (LoA)

Based on the results of a review conducted by the Journal of Classroom Action Research editorial team, hereby declare that:

Author : Angela Maria Melania Bere, Moh. Farid Nurul Anwar, Muh. Fauzy Emqi, M. Rifa'i
 Title : Implementasi Model Pembelajaran Questioning Answering untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Materi Peta Di SDN Tunggulwulung 2
 Decision : ACCEPTED
 Date : April 15, 2026

The paper with the title above will be published in **Volume 8 Number 2, May 2026**
 Thank you for your attention and cooperation.

Mataram, April 15, 2026
 Editor in Chief

JCAR UNRAM

Prof. Dr. Agus Ramdani, M.Sc

Journal of Classroom Action Research (JCAR)
 Indexed on:



Journal of Classroom Action Research (JCAR)

URL: <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar>



Implementasi Model Pembelajaran *Questioning Answering* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Materi Peta Di SDN Tunggulwulung 2

Angela Maria Melania Bere^{1*}, Moh. Farid Nurul Anwar², Muh. Fauzy Emqi³, M. Rifa'i⁴

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Tribhuwana Tunggadewi, Malang, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v8iSpecial%20Issue.14724>

Received: 02 January 2026

Revised: 23 March 2026

Accepted: 30 March 2026

Abstract: Science and Social Studies (IPAS) learning on map material in elementary schools still shows low student learning outcomes, which are caused by a lack of student activeness and understanding of map components such as symbols, legends, cardinal directions, and scale. This problem also occurred among fifth-grade students of SDN Tunggulwulung II, where most students had not yet reached the Minimum Mastery Criteria (KKM). This study aimed to improve students' learning outcomes through the implementation of the *Questioning Answering* learning model on map material. The study employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in two cycles, each consisting of planning, action implementation, observation, and reflection stages. The research subjects were 29 fifth-grade students. Data collection techniques included learning outcome tests, observation of learning activities, and documentation, while data analysis used both quantitative and qualitative descriptive approaches by calculating the average scores and the percentage of students' learning mastery. The results showed that the implementation of the *Questioning Answering* model significantly improved students' learning outcomes. In Cycle I, learning mastery reached 51.72% with an average score of 62.41. After improvements were made in Cycle II, learning mastery increased to 82.76% with an average score of 79.93, indicating an improvement of 31.04%. In addition, students became more active in asking and answering questions and showed greater confidence in expressing their opinions. Therefore, the *Questioning Answering* learning model is effective in improving students' learning outcomes on map material in IPAS learning at the elementary school level.

Keywords: *Questioning Answering*, Learning Outcomes, Classroom Action Research, Science And Social Studies (IPAS) Learning, Elementary School.

Abstract: Pembelajaran IPAS pada materi peta di sekolah dasar masih menunjukkan rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya keaktifan dan pemahaman terhadap komponen peta seperti simbol, legenda, arah mata angin, dan skala. Permasalahan tersebut juga terjadi pada siswa kelas V SDN Tunggulwulung II, di mana sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Questioning Answering* pada materi peta. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 29 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi aktivitas pembelajaran, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Questioning Answering* mampu meningkatkan hasil

Email: lanybere735@gmail.com

Copyright © 2026, Bere et al.
This open access article is distributed under a (CC-BY License)

belajar siswa secara signifikan. Pada Siklus I, ketuntasan belajar mencapai 51,72% dengan rata-rata nilai 62,41. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 82,76% dengan rata-rata nilai 79,93, sehingga terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 31,04%. Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, model pembelajaran *Questioning Answering* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peta dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Questioning Answering*, Hasil Belajar, Penelitian Tindak Kelas, Pembelajaran IPAS, Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta menentukan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Proses pendidikan pada hakikatnya merupakan interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal (Anwar, dkk. 2022). Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, proses pendidikan tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pengembangan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas siswa (Arifin & Mu'id, 2024). Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu merancang pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa.

Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk dasar pengetahuan serta keterampilan berpikir siswa sejak dini. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan pemahaman siswa terhadap lingkungan adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS bertujuan membantu siswa memahami fenomena alam dan sosial secara terpadu serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (Hasanah et al., 2025). Melalui pembelajaran IPAS, siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, memahami konsep-konsep dasar ilmu pengetahuan, serta memiliki kesadaran terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya.

Salah satu materi penting dalam pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar adalah materi peta. Materi ini menuntut siswa untuk memahami berbagai konsep seperti simbol peta, arah mata angin, skala, serta interpretasi informasi spasial yang terdapat dalam peta. Kemampuan membaca dan memahami peta merupakan keterampilan penting yang dapat membantu siswa memahami kondisi geografis suatu wilayah serta hubungan antara manusia dan lingkungannya. Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa materi yang bersifat konseptual seperti peta sering kali

sulit dipahami oleh siswa apabila pembelajaran masih dilakukan secara konvensional dan kurang melibatkan aktivitas belajar yang aktif (Lindawati, dkk. 2024).

Pembelajaran yang masih berpusat pada guru sering kali menyebabkan siswa hanya berperan sebagai penerima informasi secara pasif. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan kemampuan berpikir kritis serta mengurangi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi siswa dalam pembelajaran dapat berdampak pada rendahnya hasil belajar serta pemahaman konsep yang kurang mendalam (Herlina, 2025). Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui kegiatan bertanya, berdiskusi, dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SDN Tunggulwulung II, ditemukan bahwa proses pembelajaran IPAS masih cenderung berpusat pada guru dengan metode ceramah sebagai strategi utama pembelajaran. Siswa cenderung pasif dan jarang mengajukan pertanyaan maupun memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, variasi model pembelajaran yang digunakan masih terbatas sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa. Kondisi tersebut menyebabkan interaksi pembelajaran di kelas belum berjalan secara optimal.

Permasalahan tersebut juga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa pada materi peta. Berdasarkan hasil evaluasi awal, dari 29 siswa kelas V hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar atau sebesar 17,24%, sedangkan 24 siswa lainnya atau 82,76% belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Persentase ketuntasan tersebut masih jauh di bawah standar ketuntasan klasikal yang diharapkan yaitu minimal 75%. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan belum mampu membantu siswa memahami materi secara optimal.

Secara ideal, pembelajaran IPAS seharusnya mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan mengembangkan

kemampuan berpikir kritis melalui interaksi yang bermakna antara guru dan siswa. Aktivitas bertanya dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam mendorong rasa ingin tahu siswa serta membantu mereka memahami konsep secara lebih mendalam (Tabaleku & Dendo, 2024). Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang menekankan aktivitas bertanya dan menjawab dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena model tersebut menentukan bagaimana siswa terlibat dalam proses belajar (Gaffar, dkk. 2023).

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah model *Questioning Answering*. Model ini menekankan aktivitas bertanya dan menjawab sebagai inti dari proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses berpikir dan diskusi (Maulidya & Liansari, 2025). Menurut Ramadhan, dkk. (2025) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa secara aktif dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Hadi, dkk. (2023) model pembelajaran yang cocok dengan siswa tidak hanya membuat siswa menjadi lebih aktif, tetapi juga dapat meningkatkan partisipasi belajar yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Melalui kegiatan bertanya, siswa didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menghubungkan konsep yang telah dipelajari, serta membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran (Fitrianingsih, dkk. 2023).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis pertanyaan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Penelitian Romli, dkk. (2022) menunjukkan bahwa penerapan model *Reading Questioning and Answering* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Beberapa penelitian lain juga menunjukkan temuan serupa. Ringkasan penelitian terdahulu beserta *research gap* dan kebaruan (*novelty*) penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. GAP Penelitian dan Novelty Penelitian

Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	GAP Penelitian	Novelty Penelitian
Ayubi, dkk. (2025) Penerapan Model Pembelajaran	Model pembelajaran berbasis pertanyaan dapat	Penelitian belum secara khusus membahas materi peta	Penelitian ini menerapkan model <i>Questioning</i>

Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	GAP Penelitian	Novelty Penelitian
Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa SD	meningkatkan hasil belajar IPAS siswa	pada pembelajaran IPAS kelas V SD	Answering secara khusus pada materi peta kelas V SD
Maulidya & Liansari, (2025) Pengaruh Model Pembelajaran <i>Questioning Answering</i> terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca pada Sekolah Dasar	Model <i>Questioning Answering</i> meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.	Model <i>Questioning Answering</i> meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa	Penelitian ini bertokus pada peningkatan hasil belajar IPAS materi peta
Rianto, dkk (2023) Penerapan Model Pembelajaran <i>Questioning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar	Model <i>Questioning</i> dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa	Penelitian belum diterapkan pada mata pelajaran IPAS	Penelitian ini menerapkan model <i>Questioning Answering</i> pada pembelajaran IPA

Sumber: data pribadi

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah menunjukkan efektivitas model pembelajaran berbasis pertanyaan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebagian besar penelitian masih berfokus pada mata pelajaran sains atau kemampuan membaca. Penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan model *Questioning Answering* pada pembelajaran IPAS materi peta di kelas V sekolah dasar masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menerapkan model pembelajaran *Questioning Answering* secara khusus pada materi peta dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN Tunggulwulung II.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar siswa serta kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS memerlukan solusi berupa penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Model pembelajaran *Questioning Answering* dipandang relevan untuk diterapkan karena dapat mendorong siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, serta memahami materi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan model

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru kelas menyusun perangkat pembelajaran yang mendukung penerapan model *Questioning Answering*. Perangkat yang disiapkan meliputi modul ajar, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta instrumen evaluasi berupa soal tes untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi peta. Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran berupa buku teks IPAS, peta gambar, atlas sederhana, serta lembar kerja siswa yang berisi latihan mengenai komponen peta seperti judul peta, legenda, simbol, arah mata angin, dan skala. Penyusunan perangkat pembelajaran ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara terarah serta memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan bertanya dan menjawab.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah model *Questioning Answering*. Kegiatan pembelajaran diawali dengan pemberian pertanyaan pemantik oleh guru mengenai pengertian dan fungsi peta untuk menggali pengetahuan awal siswa. Selanjutnya guru mengajukan pertanyaan lanjutan yang berkaitan dengan komponen-komponen peta, seperti judul peta, simbol, legenda, arah mata angin, dan skala. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara bergantian serta berdiskusi dengan teman sebangku untuk memperkuat pemahaman mereka. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi, memberikan penguatan terhadap jawaban yang tepat, serta meluruskan pemahaman siswa yang masih kurang tepat. Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan model *Questioning Answering*.

Tahap Observasi

Hasil observasi selama pelaksanaan Siklus I menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa mulai berani mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri ketika menyampaikan jawaban di depan kelas. Selain itu, sebagian siswa juga masih mengalami kesulitan dalam memahami hubungan antar komponen peta, terutama dalam menafsirkan simbol serta menentukan arah mata angin.

Berdasarkan hasil tes evaluasi pada Siklus I, dari 29 siswa, sebanyak 15 siswa (51,72%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 14 siswa (48,28%) masih belum mencapai ketuntasan belajar. Disajikan grafik diagram Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Siklus I

Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil refleksi pada pelaksanaan Siklus I, peneliti bersama guru kelas menyimpulkan bahwa penerapan model *Questioning Answering* mulai meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS materi peta. Siswa mulai berani menjawab pertanyaan dan terlibat dalam diskusi. Namun, hasil belajar siswa secara klasikal masih belum mencapai target ketuntasan minimal yaitu 75% siswa memperoleh nilai ≥ 75 . Selain itu, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran, seperti sebagian siswa belum memahami komponen peta dengan baik, kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan, serta kondisi kelas yang belum sepenuhnya kondusif. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada Siklus II agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, peneliti merencanakan beberapa perbaikan yang akan dilakukan pada Siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya. Hasil perencanaan siklus disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Perencanaan Siklus II

No.	Kekurangan Siklus 1	Rencana Perbaikan
1.	Penjelasan materi peta masih kurang jelas sehingga beberapa siswa belum memahami komponen peta.	Guru menjelaskan materi peta lebih jelas dengan contoh gambar peta.
2.	Kelas masih kurang kondusif karena ada siswa yang berbicara dengan teman.	Guru memberikan arahan agar siswa tetap fokus saat pembelajaran.
3.	Beberapa siswa masih kurang percaya diri saat menjawab pertanyaan.	Guru memberikan motivasi agar siswa lebih berani bertanya dan menjawab.
4.	Kegiatan tanya jawab belum melibatkan semua siswa.	Guru memberi kesempatan bertanya dan menjawab kepada lebih banyak siswa.
5.	Umpan balik terhadap jawaban siswa masih	Guru memberikan penguatan dan penjelasan

pembelajaran *Questioning Answering* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi peta di kelas V SDN Tunggulwulung II.

Metode

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas empat tahapan dalam setiap siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Model ini dipilih karena memungkinkan guru melakukan perbaikan pembelajaran secara bertahap dan reflektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tahapan tersebut tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Siklus PTK
Sumber: (Artia, dkk. 2025)

Penelitian dilaksanakan di SDN Tunggulwulung II Kota Malang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan dengan kemampuan akademik yang beragam. Objek penelitian adalah peningkatan hasil belajar siswa pada materi peta dalam pembelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran *Questioning Answering*. Berdasarkan hasil pra-siklus, hanya 17,24% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sehingga diperlukan upaya perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi peta, observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran, wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model *Questioning Answering*, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumentasi kegiatan dan arsip pembelajaran. Instrumen penelitian

yang digunakan meliputi soal tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas siswa dan guru, serta panduan wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar siswa yang dianalisis menggunakan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar klasikal dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar

F = Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

N = Jumlah seluruh siswa

Sementara itu, analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil observasi dan wawancara melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dinyatakan berhasil apabila minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 75 sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Tunggulwulung II pada materi peta dalam pembelajaran IPAS melalui penerapan model pembelajaran *Questioning Answering*. Hasil penelitian diperoleh dari analisis data kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus.

Sebelum tindakan dilakukan, hasil tes awal menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi peta masih rendah. Dari 29 siswa, hanya 5 siswa (17,24%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, sedangkan 24 siswa (82,76%) lainnya belum tuntas. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami komponen peta, menafsirkan simbol dan legenda, serta menentukan arah mata angin. Selain itu, pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran.

Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan untuk mengetahui dampak awal penerapan model pembelajaran *Questioning Answering* terhadap hasil belajar siswa pada materi peta dalam pembelajaran IPAS. Pada siklus ini dilakukan serangkaian kegiatan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

No.	Kekurangan Siklus I	Rencana Perbaikan
	kurang,	terhadap jawaban siswa.

Sumber: data pribadi

Melalui perbaikan tersebut, diharapkan pada Siklus II keaktifan siswa dan hasil belajar pada materi peta dapat meningkat.

Siklus II

Pelaksanaan Siklus II dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil refleksi pada Siklus I. Perbaikan pembelajaran difokuskan pada peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan bertanya dan menjawab, penguatan pemahaman terhadap konsep komponen peta, serta pengelolaan waktu belajar yang lebih efektif. Dalam siklus ini guru menambahkan contoh peta yang lebih beragam dan kontekstual. Selain itu, pembelajaran juga didukung dengan penggunaan media visual seperti peta berwarna, atlas sederhana, dan gambar simbol peta agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru melakukan penyempurnaan terhadap modul ajar dengan memaksimalkan penerapan model pembelajaran *Questioning Answering*. Pertanyaan yang disiapkan dirancang secara bertahap, mulai dari pertanyaan sederhana mengenai pengertian peta hingga pertanyaan yang lebih mendalam terkait fungsi simbol dan legenda pada peta. Guru juga menyiapkan lembar kerja siswa yang lebih bervariasi serta instrumen evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Selain itu, guru merancang strategi pendampingan bagi siswa yang belum mencapai KKM pada Siklus I. Pendampingan ini dilakukan secara lebih intensif, terutama dalam membantu siswa memahami keterkaitan antara simbol peta, legenda, arah mata angin, dan skala peta.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi untuk mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada Siklus I. Guru kemudian memberikan beberapa pertanyaan pemantik untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai komponen peta.

Selanjutnya, guru menerapkan model *Questioning Answering* secara lebih terstruktur. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara individu, kemudian mendiskusikan jawabannya secara singkat dengan teman sebangku sebelum menyampaikan hasil diskusi kepada seluruh kelas. Guru memberikan penguatan serta klarifikasi terhadap jawaban siswa yang kurang tepat.

Dalam kegiatan pembelajaran, guru juga menerapkan pendekatan *scaffolding* dengan memberikan bantuan secara bertahap kepada siswa

yang mengalami kesulitan. Siswa yang belum mencapai ketuntasan diberikan latihan tambahan dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan agar pemahaman mereka dapat meningkat secara bertahap.

Tahap Observasi

Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi peta. Siswa terlihat lebih aktif dalam kegiatan bertanya dan menjawab serta lebih percaya diri saat menyampaikan pendapat di depan kelas.

Dari total 29 siswa, sebanyak 24 siswa (82,75%) telah mencapai nilai KKM yaitu 75, sedangkan 5 siswa (17,25%) masih belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pada Siklus I. Selain itu, tidak ditemukan lagi siswa dengan nilai yang sangat rendah seperti yang terjadi pada kondisi pra tindakan.

Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Siswa tampak lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat, lebih aktif dalam kegiatan diskusi, serta lebih berani untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *Questioning Answering*.

Tabel 3. Peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II

Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Tuntas	15	24	+9
Tidak Tuntas	14	5	-9
Presentase	51,72%	82,76%	+31,04%
Rata-rata	62,41%	79,93%	+17,52
Kategori	Belum tuntas	Tuntas	Indikator >75%

Sumber: data pribadi

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan antara siklus I dan siklus II. Persentase ketuntasan klasikal meningkat sebesar 31,04%, yaitu dari 51,72% pada siklus I menjadi 82,76% pada siklus II. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar juga meningkat dari 15 siswa menjadi 24 siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Questioning Answering* mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi peta.

Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada Siklus II, dapat disimpulkan bahwa perbaikan strategi pembelajaran yang dilakukan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, lebih percaya diri,

serta lebih mampu menjelaskan hubungan antar komponen peta.

Penerapan model pembelajaran *Questioning Answering* tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan komunikasi serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Dengan tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 82,76%, maka indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi sehingga penelitian dihentikan pada Siklus II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran *Questioning Answering* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peta di kelas V SDN Tunggulwulung II. Model pembelajaran ini menekankan aktivitas bertanya dan menjawab secara terstruktur sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan bertanya, siswa didorong untuk menggali pemahaman awal, sedangkan kegiatan menjawab membantu siswa mengonstruksi konsep secara lebih mendalam. Penerapan model ini dalam pembelajaran IPAS pada materi peta memungkinkan siswa memahami komponen peta seperti simbol, legenda, arah mata angin, dan skala secara lebih sistematis. Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian Susanti & Sudiansyah, (2014) yang menyatakan bahwa aktivitas bertanya dalam proses pembelajaran mampu merangsang kemampuan berpikir siswa serta meningkatkan pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan dilakukan, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dari 29 siswa, hanya 15 siswa (51,72%) yang mencapai KKM 75, sedangkan 14 siswa (48,28%) belum mencapai ketuntasan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal masih berada jauh di bawah target minimal 75%. Rendahnya hasil belajar ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran, terbatasnya interaksi antara guru dan siswa, serta kesulitan siswa dalam memahami konsep komponen peta. Kondisi ini sejalan dengan temuan Waruwu & Telaumbanua, (2024) yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar seringkali disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih bersifat satu arah sehingga siswa kurang memperoleh kesempatan untuk mengemukakan pertanyaan maupun pendapat selama kegiatan belajar berlangsung.

Setelah penerapan model pembelajaran *Questioning Answering* pada siklus I, terjadi peningkatan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa mulai aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru serta menunjukkan keberanian dalam menyampaikan

pendapat. Meskipun ketuntasan klasikal pada tahap ini belum mencapai target yang ditetapkan, adanya peningkatan partisipasi siswa menunjukkan bahwa penerapan strategi bertanya dan menjawab mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahmawati & Hamidi, (2024) yang menyatakan bahwa model pembelajaran berbasis *questioning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses diskusi dan penyelesaian masalah selama pembelajaran berlangsung.

Perbaikan strategi pembelajaran kemudian dilakukan pada Siklus II dengan menyusun pertanyaan yang lebih bertingkat, menggunakan media peta yang lebih variatif, serta memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang belum mencapai ketuntasan pada siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 24 siswa (82,75%), sedangkan hanya 5 siswa (17,25%) yang belum tuntas. Jika dibandingkan dengan kondisi awal sebesar 51,72%, maka terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 31,04%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model *Questioning Answering* mampu membantu siswa memahami materi secara lebih efektif melalui interaksi aktif antara guru dan siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestari, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa metode tanya jawab dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memperbaiki pemahaman konsep yang dipelajari. Selain itu, penelitian Azizah, dkk. (2024) juga melaporkan bahwa pembelajaran berbasis *Reading Questioning Answering* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa karena siswa didorong untuk aktif mengajukan pertanyaan serta mencari jawaban secara mandiri. Penelitian lain oleh Romli, dkk (2022) juga menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Reading Questioning Answering* (RQA) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena aktivitas bertanya dapat merangsang proses berpikir dan memperkuat pemahaman konsep yang dipelajari. Penelitian Ramadhani & Gusriani, (2023) juga menemukan bahwa model RQA memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Selain itu, penelitian Usman & Faradina, (2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *questioning* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran sains di sekolah dasar. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menekankan aktivitas bertanya dapat meningkatkan motivasi belajar serta keterlibatan siswa dalam proses

pembelajaran (Fatma & Winarti, 2024). Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru maupun teman sekelas, siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman konsep menjadi lebih mendalam.

Peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai nilai KKM serta meningkatnya nilai rata-rata kelas setelah penerapan model pembelajaran *Questioning Answering*. Hal ini sesuai dengan pendapat Anwar & Rozhana, (2020) yang menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari meningkatnya jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal serta adanya kenaikan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab terbukti mampu membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam serta meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Questioning Answering* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Melalui kegiatan bertanya dan menjawab secara sistematis, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara langsung dari guru, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan komunikasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Questioning Answering* dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peta di sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Questioning Answering* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peta di kelas V SDN Tunggulwulung II. Peningkatan tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta meningkatnya persentase ketuntasan klasikal dari kondisi awal sebesar 51,72% menjadi 82,75% pada siklus II. Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model *Questioning Answering* juga mampu meningkatkan keaktifan, keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab, serta membantu siswa memahami komponen peta seperti simbol, legenda, arah mata angin, dan skala secara lebih baik. Dengan demikian, model pembelajaran *Questioning Answering* terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih

aktif, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Sebagai saran, guru dapat menggunakan model pembelajaran *Questioning Answering* sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman konsep seperti materi peta dalam pembelajaran IPAS. Guru juga diharapkan dapat mengembangkan variasi pertanyaan yang lebih menarik serta memanfaatkan media pembelajaran yang kontekstual agar siswa lebih mudah memahami materi. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada materi atau jenjang kelas yang berbeda sehingga dapat memperluas penerapan model *Questioning Answering* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Referensi

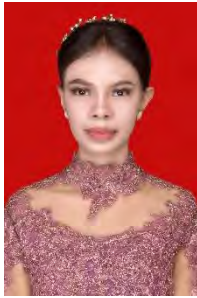
- Anwar, M. F. N., Rozhana, K. M., & Emqi, M. F. (2022). Implementasi Pembelajaran Berbasis Nilai Karakter pada Mahasiswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 6(2), 118–126. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v6i2.7072>
- Anwar, Moh. F., & Rozhana, K. M. (2020). Pembelajaran Group Investigation dan Talking Chips untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 107–113. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4325>
- Arifin, B., & Mu'id, A. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*. <https://doi.org/https://doi.org/10.62740/jppuq.g.v1i2.23>
- Artia, A., Maksun, A., & Marini, A. (2025). Improving Students' Interpersonal Intelligence in Elementary Social Studies Using the Group Investigation Type of Cooperative Learning (A Classroom Action Research on Third-Grade Students of SDI Cililitan 2, Jakarta). In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Oktober* (Vol. 2025, Number 2). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pgsd/>
- Ayubi, S. Al, Subhanadri, S., & Putra, R. E. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Giving Question and Getting Answer untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa SD. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1825–1830. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.2064>
- Azizah, A. N., Al Azhari, M. L. A., Faiz, A. S., Mahaludin Ahmad, A. W., & Khasanah, B. N. (2024). Meningkatkan Pemahaman Siswa Menggunakan Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Bersuci Kelas II Di MI Miftahus Sa'adah

- Karangsono. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(2), 485-494. <https://doi.org/10.37216/badaa.v6i2.1882>
- Fatma, N., & Winarti, W. (2024). Analisis Profil Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 174. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.2934>
- Fitrianingsih, B., Untari, M. F. A., Prayitno, M., & Wigati, T. (2023). Analisis Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Panggung Lor. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14019>
- Hadi, Y. S., Yani, A., & Setiadi, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Pola Lesson Study untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(4). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5487>
- Hasanah, N. M., Sholihah, S. R., & Habibah, T. (2025). MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD DALAM PELAJARAN IPAS MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 34-41. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i%601.663>
- Herlina, S. (2025). Pengaruh Partisipasi dan Disiplin Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 5, 16-23. <https://doi.org/10.24036/jeal.v5i1>
- Jihadah Gaffar, R., Juaini, M., & Rokhmat, J. (2023). Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning (PjBL). *Journal of Classroom Action Research*, 5(3). <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i3.5528>
- Lestari, E. S., Fuady, A., & Ilmi, Y. I. N. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE QUESTION STUDENT HAVE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATERI STATISTIKA KELAS VIII MTS AL HIDAYAH TAHUN AJARAN 2022/2023. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*. https://jim.unisma.ac.id/index.php/ip3/article/view/22325?utm_source=chatgpt.com
- Lindawati, Yusriani, & Mahdalena. (2024). Upaya Peningkatan Partisipasi Peserta Didik melalui Implementasi Pembelajaran Peta Konsep di SDN 003 Siarang Arang. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 01(04), 854-860. <https://doi.org/10.57255/eduspirit.v1i1.17>
- Maulidya, Y. F., & Liansari, V. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Questioning Answering terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca pada Sekolah Dasar (Vol. 8, Number 5). <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7746>
- Rahmawati, D., & Hamidi. (2024). INFORMASI TENTANG JURNAL PENDIDIKAN ISLAM MUTA'ALLIMIN PENERAPAN STRATEGI QUESTIONS STUDENT HAVE DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jpim.2024.18855>
- Ramadhan, U. C. R., Jamaluddin, Rasmi, D. A. C., & Kusmiyati. (2025). Pengaruh LKPD Berbasis Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi dan Kecenderungan Berpikir Kritis Siswa SMA Negeri 2 Mataram. *Journal of Classroom Action Research*, 7(2). <https://doi.org/10.29303/jcar.v7i2.11265>
- Ramadhani, S., & Gusriani, N. (2023). Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa di Madrasah Aliyah (Vol. 6, Number 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/edubi.v6i2.20>
- Rianto, B., Pebriana, P. H., Nurhaswinda, Sumianto, & Fadhilaturrahmi. (2023). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUESTIONING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3879>
- Romli, M. H., Maspupah, M., & Yulawati, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Reading Questioning and Answering Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tumbuhan. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 77-84. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1650>
- Susanti, W., & Sudiansyah. (2014). MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEPTUAL DAN KETERAMPILAN PROSEDURAL MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN DIFERENSIASI BERBANTUAN LKPD TERSTRUKTUR. *Jurnal Pendidikan Matematika (Al Khawarizmi)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.46368/kipm.v4i2.2336>
- Tabaleku, R. E., & Dendo, A. M. T. (2024). PEMBELAJARAN BERBASIS PERTANYAAN: MENDORONG SISWA UNTUK AKTIF

- BERTANYA DAN MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK. In *Inculco Journal of Christian Education* (Vol. 4, Number 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.59404/ijce.v4i3.186>
- Usman, A. A., & Faradina, D. (2024). Pengaruh Socratic Questioning Terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman konsep Siswa SMA Negeri 2 Halmahera Selatan. *Jurnal Pembelajaran Dan Sains Fisika*, 5(2), 83-96. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14676033>
- Waruwu, S. J., & Telaumbanua, W. A. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LAHEWA TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.26681>



RIWAYAT HIDUP



Angela Maria Melania Bere adalah penulis jurnal yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Questioning Answering Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Materi Peta Di SDN Tunggulwulung 2”. Penulis lahir di Rusan, 14 Agustus 2003. Penulis berasal dari Desa Aitoun, Kecamatan Raihat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, nama ayah Arnoldus Bere dan Ibu Florentina Lawa. Adapun hobi yang dimiliki penulis yaitu olahraga dan suka bermain catur.

Pendidikan formal penulis dari sekolah dasar inpres (SDI) Rusan pada tahun 2016 setelah itu, penulis menempuh Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Satu Satap Ekin II pada tahun 2019. Saat ini, penulis tengah menempuh Pendidikan di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang pada tahun 2022 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Selama menjalani masa perkuliahan, penulis aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kampus.

